

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian ini adalah kualitatif. Penelitian kualitatif dilakukan karena penelitian ini mengeksplor fenomena-fenomena yang tidak dapat dikualifikasikan yang bersifat deskriptif seperti proses suatu langkah kerja, formula suatu resep. Pengertian-pengertian tentang suatu konsep yang beragam, karakteristik suatu barang dan jasa, gambar-gambar, gaya-gaya, tata cara suatu budaya, model fisik suatu artikel dan lain sebagainya.¹

Jenis penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (*field reseach*). Penelitian lapangan merupakan penelitian kehidupan sosial masyarakat secara langsung. Dengan kata lain, fokus permasalahannya dapat ditentukan berdasarkan teori maupun keperluan praktis di lapangan. Berdasarkan fokus yang telah ditetapkan, peneliti perlu menggambarkan kemungkinan, substansi data yang harus diperoleh, lingkup medan penelitian,

¹ Djama'an satoro, Aan Komariah, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung:Alfabeta, 2014), H. 23

serta prosedur dan teknik yang digunakan dalam pengumpulan dan analisis data penelitian.²

B. Penjelasan Judul Penelitian

Judul penelitian ini adalah Komunikasi Interpersonal Orang Tua dengan Anak Introvert (Studi Kasus Membangun Motivasi Belajar di Desa Kuti Agung, Kecamatan Sukaraja, Kabupaten Seluma).

Judul ini dipilih karena sesuai dengan tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui strategi komunikasi yang efektif bagi orang tua dalam membangun motivasi belajar anak introvert dan hambatan yang dihadapi orang tua dalam berkomunikasi dengan anak introvert terkait motivasi belajar.

C. Waktu Dan Lokasi Penelitian

Waktu yang dibutuhkan dalam penelitian ini kurang lebih 1 bulan, dimulai dari tanggal 21 Mei sampai dengan 23 Juni 2025. Adapun Lokasi Penelitian di Desa Kuti Agung Kabupaten Seluma.

D. Subjek/Informan Penelitian

Informan penelitian merupakan subjek yang memberikan informasi tentang fenomena dan situasi yang berlangsung di

² Maryaeni, *Metode Penelitian Kebudayaan*, (Jakarta:PTBumi Aksara,2012), H. 26

lapangan. Artinya informan yaitu orang yang dimintai keterangan berdasarkan keadaan atau realita yang sebenarnya mengenai objek yang harus diteliti. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan informan utama dan informan pendukung. Adapun penjelasannya sebagai berikut:

a. Informan Utama

Informan utama atau informan kunci adalah orang-orang yang terlibat dalam penelitian, untuk mendapatkan informasi masalah yang dihadapi oleh peneliti. Penelitian ini melibatkan 6 informan yang berasal dari berbagai jenjang pendidikan, dengan rentang usia 11 hingga 18 tahun. Dalam penelitian ini, peneliti membedakan kategori usia sebagai berikut: anak (6–12 tahun) dan remaja (13–18 tahun).³

Oleh karena itu, informan penelitian yang berusia 11–12 tahun digolongkan sebagai anak, sedangkan informan berusia 13–18 tahun digolongkan sebagai remaja. Informan dipilih berdasarkan karakter introvert yang dimiliki serta keterlibatan mereka dalam aktivitas belajar di rumah maupun di sekolah. Pemilihan informan pada tiap jenjang usia dimaksudkan untuk

³ Hurlock, Elizabeth B. *Psikologi Perkembangan: Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*. Jakarta: Erlangga, 1999, hlm. 207–209

menganalisis strategi komunikasi interpersonal orang tua terhadap anak dan remaja introvert pada berbagai tahap perkembangan. Berikut adalah informan utama:

Tabel 3.1

Data Informan Penelitian

No.	Nama	Umur	Pendidikan	Kategori	Orang Tua	
					Ibu	Ayah
1.	Zeli	18 Tahun	Mahasiswa	Remaja	Neni	Mezi
2.	Taufek	14 Tahun	SD	Remaja	Suraidah	Basani
3.	Mifta	11 Tahun	SD	Anak	Nurasiah	Alamsyah
4.	Roberto	11 Tahun	SD	Anak	Yeni	Nefsi
5.	Melly	18 Tahun	SMA	Remaja	Lina	Iran
6.	Amanda	15 Tahun	SMP	Remaja	Fitri	Wawan

Adapun biodata informan di atas, sebagai berikut:

Table 3.2

Biodata Informan Penelitian

No.	Biodata	Keterangan
1.	Nama	Zeli
	Tempat, Tanggal Lahir	Desa Jarakan, 06 Maret 2007

	Jenis Kelamin	Perempuan
	Agama	Islam
	Alamat	Desa Kuti Agung, Kec. Sukaraja, Kab. Seluma
	Orang Tua • Ayah • Ibu	Mezi Neni
	Pendidikan • SD • SLTP • SLTA • UNIV	• SD 106 Seluma • Madrasah Tsanawiyah Muslim Cendikia • SMA Negeri 6 Benteng • Jenjang pendidikan Sl, Jurusan Manajemen semester 2 di UNIB
2.	Nama	M. Taufek
	Tempat, Tanggal Lahir	Seluma, 02 Agustus 2011
	Jenis Kelamin	Laki-Laki
	Agama	Islam
	Alamat	Desa Kuti Agung, Kec. Sukaraja, Kab. Seluma
	Orang Tua • Ayah • Ibu	Basani Rangkuti sSuraidah
	Pendidikan • SD	SD 106 Seluma (Kelas 6)
3.	Nama	Miftahul Janah Nasution
	Tempat, Tanggal Lahir	Kuti Agung, 02 Juni 2014
	Jenis Kelamin	Perempuan
	Agama	Islam

	Alamat	Desa Kuti Agung, Kec. Sukaraja, Kab. Seluma
	Orang Tua • Ayah • Ibu	Alamsyah Nasution Nur'asia
	Pendidikan • SD	SD 106 Seluma (Kelas 5)
4.	Nama	Ahmad Roberto
	Tempat, Tanggal Lahir	Desa Kuti Agung, 16 Desember 2014
	Jenis Kelamin	Laki-Laki
	Agama	Islam
	Alamat	Desa Kuti Agung, Kec. Sukaraja, Kab. Seluma
	Orang Tua • Ayah • Ibu	Yeni Nepsi
	Pendidikan • SD	SD 106 seluma (Kelas 4)
5.	Nama	Melly Susantika
	Tempat, Tanggal Lahir	Kuti Agung, 23 Agustus 2007
	Jenis Kelamin	Perempuan
	Agama	Islam
	Alamat	Desa Kuti Agung, Kec. Sukaraja, Kab. Seluma
	Orang Tua • Ayah • Ibu	Iran Saputra Raslina

	Pendidikan • SD • SLTP • SLTA	SD: 106 Seluma SMP: 6 Bengkulu Tengah SMA: 6 Bengkulu Tengah, Kelas 3
6.	Nama	Amanda Permatasari
	Tempat, Tanggal Lahir	Nibung, 18 Juni 2010
	Jenis Kelamin	Perempuan
	Agama	Islam
	Alamat	Desa Kuti Agung, Kec. Sukaraja, Kab. Seluma
	Orang Tua • Ayah • Ibu	Wawan Arjoni Fitri
	Pendidikan •	SD 42 Panorama Bengkulu SMP 41 Seluma (Kelas 1)

b. Informan Pendukung

Informan pendukung ini adalah orang-orang yang dapat memberikan informasi tambahan mengenai permasalahan dalam penelitian ini. Maka dari itu peneliti mengambil 3 orang yang menjadi informan pendukung yaitu Tetangga, Teman Sekolah atau Teman Dekat, dan Guru Sekolah. Berikut profil singkat informan pendukung yang terkait:

Table 3.3

Data Informan Pendukung

No.	Nama	Umur	Pekerjaan	Jenis Kelamin (P/L)	Keterangan
1.	Ika	34 Th	IRT	P	Tetangga Meli & Roberto
2.	Cicu	39 Th	IRT	P	Tetangga Zeli & Amanda
3.	Siti	48 Th	IRT	P	Tetangga Taufek & Mifta
4.	Moza	18 Th	Pelajar	P	Teman Zeli
5.	Daffa	14 Th	Pelajar	L	Teman Taufek
6.	Akila	11 Th	Pelajar	P	Teman Mifta
7.	Dapri	11 Th	Pelajar	L	Teman Roberto
8.	Rani	18 Th	Pelajar	P	Teman Melly
9.	Celsi	16 Th	Pelajar	P	Teman Amanda
10.	Meta	39 Th	Guru	P	Guru Melly dan Zeli
11.	Yeti	37 Th	Guru	P	Guru Taufek
12.	Yosa	34 Th	Guru	P	Guru Roberto
13.	Mitri	45 Th	Guru	P	Guru Mifta
14.	Gita	26 Th	Guru	P	Guru Amanda
15.	Apriani	53 Th	Kades	P	Kepala Desa

E. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan sumber data primer dan sekunder.

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah data yang diperoleh secara langsung oleh peneliti dalam proses penelitian. Dalam penelitian ini, yang menjadi sumber data primer yaitu: orang tua, anak introvert, guru, teman dekat dan tetangga.

b. Sumber Data Sekunder

Data yang diperoleh melalui sumber tidak langsung, yakni

bukan berasal langsung dari informan penelitian.⁴ Data ini biasanya bersumber dari hasil kajian penelitian terdahulu serta literatur kepustakaan yang relevan dengan teori yang digunakan. Sumber data sekunder dalam penelitian ini dari berbagai literatur yang mendukung seperti buku, dokumen arsip desa atau dokumen kegiatan warga Desa Kuti Agung, serta dari instansi yang terkait untuk memperoleh informasi tambahan yang mendukung dan sesuai dengan fokus penelitian ini.

F. Teknik Pengumpulan Data

Peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data yaitu: observasi, wawancara dan dokumentasi.

1. Observasi

Observasi berarti mengumpulkan data langsung dari lapangan. Proses observasi dimulai dengan mengidentifikasi tempat yang hendak diteliti. Setelah tempat penelitian diidentifikasi, dilanjutkan dengan membuat pemetaan, sehingga diperoleh gambaran umum tentang sasaran penelitian. Kemudian peneliti mengidentifikasi siapa yang akan

⁴ Moh. Nazir, *Metode Penelitian*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2014), hlm. 234.

diobservasi, kapan, berapa lama dan bagaimana.⁵ Peneliti datang secara langsung ke lokasi dan mengamati objek yang diteliti dan mencatat hasil pengamatan serta mendokumentasikan hasil pengamatan. Observasi juga bisa secara tidak langsung dengan cara mendengarkan narasumber bercerita.

2. Wawancara

Wawancara adalah proses komunikasi atau interaksi untuk mengumpulkan informasi dengan cara tanya jawab antara peneliti dengan informan atau subjek penelitian. Pada hakikatnya wawancara merupakan kegiatan untuk memperoleh informasi secara mendalam tentang sebuah isu atau tema yang diangkat dalam penelitian.⁶ Pada penelitian ini wawancara yang digunakan peneliti yaitu wawancara terstruktur, dimana wawancara dilakukan secara bebas tetapi tetap terarah dengan tetap berada pada pokok permasalahan dan tidak ke luar dari topik penelitian sehingga menghasilkan informasi dan data yang sesuai dengan topik penelitian. Oleh karenanya dalam melakukan wawancara peneliti telah menyiapkan instrumen

⁵ Conny R. Semiawan, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta : Grasindo, 2010), H. 112.

⁶ Rahardjo, Mudjia, *Metode Pengumpulan Data Penelitian Kualitatif*, Jurnal Sekolah Pascasarjana Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2011

penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan.

Peneliti memulai wawancara dengan memperkenalkan diri dan menjelaskan tujuan wawancara. Selanjutnya, menanyakan pertanyaan terbuka yang sudah disiapkan sebelumnya dengan bahasa yang mudah dimengerti, dan melanjutkan dengan pertanyaan yang memperdalam informasi yang telah diberikan. Peneliti akan mengulangi apa yang sudah disampaikan oleh narasumber untuk memastikan bahwa informasi tersebut benar dan yang terakhir peneliti akan menutup wawancara dengan mengucapkan terima kasih dan meminta izin untuk menghubungi kembali jika diperlukan.

3. Dokumentasi

Selain melakukan wawancara dan observasi, Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlaku. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, cerita, biografi, peraturan, dan kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar, misalnya foto, gambar hidup, dan sketsa. Dokumen berbentuk karya, misalnya karya seni yang dapat berupa gambar, patung, film dan

sebagainya.⁷ Dalam penelitian ini, dokumen yang digunakan berupa bukti visual maupun tertulis yang berfungsi mendukung data hasil wawancara dan observasi. Dokumen visual meliputi foto kegiatan wawancara atau dokumentasi interaksi orang tua dengan anak introvert, sedangkan dokumen tertulis mencakup arsip dokumen desa, data kependudukan, serta dokumen administrasi lain yang relevan sebagai bukti pendukung penelitian.

G. Teknik Keabsahan Data

Keabsahan data dilakukan untuk membuktikan apakah penelitian yang dilakukan benar-benar merupakan penelitian ilmiah sekaligus untuk menguji data yang diperoleh. Penelitian ilmiah perlu dilakukan uji keabsahan data. Adapun uji keabsahan data yang dapat dilaksanakan yaitu:

a. Kepercayaan (Credibility/Validitas Internal)

Kepercayaan adalah ukuran kebenaran data yang dikumpulkan, yang menggambarkan kecocokan konsep peneliti dengan hasil penelitian. *Kredibilitas* (derajat

⁷ Sugiyono. *Metode Penelitian, Kualitatif, Dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2019),

kepercayaan) data diperiksa melalui kelengkapan data yang diperoleh dari berbagai sumber.

b. Keteralihan (*Transferability/Validasi Eksternal*)

Berkenan dengan derajat akurasi apakah hasil penelitian dapat digeneralisasikan atau diterapkan pada populasi dimana sampel tersebut diambil atau pada setting sosial yang berbeda dengan karakteristik yang hampir sama.

c. Kebergantungan (*Dependability*)

Ketergantungan disebut juga audit kebergantungan menunjukkan bahwa penelitian memiliki sifat ketaatan dengan menunjukkan konsisten dan stabilitas data atau temuan yang dapat direflikasi. Dalam penelitian kualitatif digunakan kriteria ketergantungan yaitu bahwa suatu penelitian merupakan refresentasi dari rangkaian kegiatan pencarian data yang dapat ditelusuri jejaknya. Oleh karena itu, uji dependability adalah uji terhadap data dengan informan sebagai sumbernya dan teknik yang diambil.

d. Kepastian (*Confirmability*)

Kepastian atau audit kepastian yaitu bahwa data yang diperoleh dapat dilacak kebenarannya dan sumber

informasinya jelas. Uji konfirmabilitas berarti menguji hasil penelitian yang dikaitkan dengan proses yang dilakukan. Bila hasil penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian yang dilakukan, maka penelitian tersebut telah memenuhi standar konfirmabilitas.⁸

H. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, dokumentasi dan catatan lapangan, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan mana yang akan dipelajari, serta membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain.⁹

Maka analisis data yang menjadi acuan dalam penelitian ini mengacu pada beberapa tahapan yang dijelaskan Miles dan Huberman.

a. Reduksi Data

⁸ Moleong, Lexy J. (2007). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. h. 320–325

⁹ Hardani Dkk, *Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif*, (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu, 2020), H. 162.

Reduksi data dilakukan dengan tujuan menelaah secara keseluruhan data penelitian yang didapat dari lapangan, sehingga dapat ditemukan hal-hal dari obyek yang diteliti tersebut. Kegiatan yang dilakukan dalam reduksi data ini adalah mengumpulkan data dan informasi dari catatan hasil wawancara serta mencari hal-hal yang dianggap penting dari setiap aspek yang didapatkan peneliti.

b. Penyajian Data

Menyajikan sekumpulan informasi yang tersusun yang memberikan suatu kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.

c. Kesimpulan dan *Verification*

Menurut Miles dan Huberman kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya.¹⁰

¹⁰ Husaini Usman dan Purnomo Setiadi Akbar, Metodologi Penelitian Sosial, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009), hlm. 85-89.